

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini, tingkat kemajuan dari berbagai bidang perekonomian dan semakin pesatnya perkembangan teknologi mempunyai dampak yang cukup berarti dengan semakin ketatnya persaingan dalam dunia usaha. Ditambah lagi dengan semakin berkembangnya sistem ekonomi yang menembus batasan wilayah antar negara membuat persaingan semakin luas dan ketat. Setiap dunia perindustrian harus mampu bersaing satu dengan yang lainnya untuk dapat bertahan dalam persaingan yang ketat tersebut.

Salah satunya adalah bidang industri logam. Dalam industri logam sekarang ini harus dapat menerapkan strategi serta tindakan yang tepat untuk dapat bertahan dan memenangkan persaingan. Salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam industri ini adalah dengan memperhatikan keinginan konsumen. Produk yang ditawarkan kepada konsumen harus memiliki kualitas yang baik dan tentunya dengan harga yang dapat dijangkau oleh konsumen. Dalam menetapkan harga yang dapat bersaing dan terjangkau maka kita perlu melakukan perhitungan yang akurat atas biaya-biaya yang terjadi, sehingga dapat menghasilkan informasi biaya yang relevan dalam proses penetapan harga jual produk.

CV. X merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam industri logam, yang menghasilkan produk sesuai dengan pesanan. Untuk jenis produk yang berdasarkan pesanan, tiap pesanan akan dilakukan proses produksi yang berbeda satu dengan yang lainnya. Seperti yang telah diketahui, industri logam merupakan salah satu industri yang cukup berkembang di Indonesia karena merupakan kebutuhan yang penting bagi masyarakat. Industri logam ini juga

merupakan industri padat karya sehingga dapat menyerap banyak tenaga kerja yang memberikan sumbangan bagi usaha menurunkan tingkat pengangguran yang ada. Industri logam ini menghadapi tantangan besar untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya, terutama dalam menghadapi persaingan bebas.

Oleh sebab itu CV. X dituntut agar memiliki suatu keunggulan, salah satunya dalam hal harga yaitu dengan perhitungan harga pokok produk yang akurat sehingga yang dapat menunjang penetapan harga jual dengan akurat pula. Harga jual merupakan faktor penting dalam merencanakan keuntungan yang ingin dicapai. Penetapan harga jual membutuhkan perhitungan harga pokok yang akurat karena harga pokok merupakan dasar untuk menentukan harga jual sehingga harga jual yang ditetapkan akan diterima oleh pasar. Harga pokok yang tidak akurat akan menyebabkan perhitungan harga pokok menjadi terlalu besar (*overcosted*) atau terlalu kecil (*undercosted*) sehingga harga jual yang ditetapkan pun menjadi tidak tepat. Itulah mengapa perhitungan harga pokok yang akurat sangat diperlukan dalam penetapan harga jual.

Pada CV. X yang proses produksinya berdasarkan pesanan, metode yang digunakan adalah *job order costing*. Dengan *job order costing*, perusahaan dapat menghitung harga pokok produk untuk setiap pesanan yang menggunakan sumber daya produksi dalam jumlah yang berbeda-beda, sehingga harga pokok akan dapat dihitung secara akurat, dengan demikian harga jual pun akan lebih tepat dalam penentuan nya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap CV. X yang bergerak dalam industri logam dan memproduksi produk nya berdasarkan metode *job order costing* sebagai objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, perusahaan harus mampu bersaing dengan tingkat laba yang optimal. Maka untuk memperoleh laba yang optimal, perusahaan harus dapat menentukan berapa harga jual yang akan ditetapkan untuk suatu produk agar produk tersebut dapat bersaing di pasar. Berdasarkan fakta pentingnya penetapan harga jual yang akurat ini, maka penulis telah mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penggolongan biaya-biaya produksi dan non produksi pada CV. X?
- b. Bagaimana perusahaan menghitung harga pokok produksi?
- c. Apakah perusahaan telah menggunakan *job order costing* dalam menentukan harga pokok produknya?
- d. Bagaimana penetapan harga jual yang selama ini dilakukan perusahaan?
- e. Bagaimana peranan *job order costing* dalam penetapan harga jual produk pada perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sebelum melakukan kegiatan penelitian, harus diketahui tujuan dari penelitian yang akan dilakukan agar tahu maksud diadakannya penelitian dan apa manfaatnya bagi semua pihak internal maupun eksternal. Karena itu, penulis menguraikan tujuan dari penelitian yang dilakukan.

Sesuai dengan identifikasi masalah diatas, penulis melakukan penelitian bertujuan untuk:

- a. mengetahui penggolongan biaya-biaya produksi dan non produksi yang dilakukan CV. X
- b. mengetahui perhitungan harga pokok yang selama ini dilakukan perusahaan
- c. mengetahui perusahaan telah menggunakan *job order costing* dalam menentukan harga pokok produknya atau belum

- d. mengetahui cara penetapan harga jual yang selama ini dilakukan perusahaan
- e. mengetahui peranan *job order costing* dalam menetapkan harga jual produk pada perusahaan

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap agar penelitian yang dilakukan dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi perusahaan yang diteliti, bagi masyarakat dan bagi penulis sendiri.

Manfaat-manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Bagi pihak perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan saran positif dalam perhitungan harga pokok produk yang lebih akurat sehingga perusahaan dapat menentukan harga jual yang tepat.

- b. Bagi penulis sendiri

Hasil penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan penulis mengenai *job order costing* dalam menetapkan harga jual produk. Hasil penelitian ini juga berguna untuk menambah wawasan berpikir dan memberikan contoh konkret penerapan ilmu yang diterima di perkuliahan ke dalam situasi yang sebenarnya.

- c. Bagi pembaca umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat umum baik untuk menambah wawasan dan pengetahuan maupun sebagai referensi dalam penelitian-penelitian sejenis yang mungkin akan dilakukan.

1.5 Kerangka Pemikiran

Dengan tingkat persaingan yang tinggi, perusahaan harus berusaha agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Tujuan suatu perusahaan didirikan adalah untuk memperoleh dan diharapkan perusahaan dapat menjamin kelangsungan hidup dan mengembangkan usahanya. Selain itu perusahaan harus membuat keputusan secara tepat sehingga dapat menguntungkan perusahaan secara keseluruhan. Salah satu pengambilan keputusan yang penting adalah mengenai penetapan harga jual produk.

Dalam usahanya untuk menetapkan harga jual dibutuhkan informasi mengenai biaya-biaya yang terjadi di perusahaan. Informasi mengenai biaya-biaya ini harus disajikan secara tepat dan akurat agar dapat memperoleh perhitungan akumulasi biaya yang akurat yang pada akhirnya dapat menetapkan harga jual secara tepat. Karena itulah perusahaan membutuhkan akuntansi biaya. Yang dimaksud dengan akuntansi biaya adalah salah satu cabang akuntansi yang merupakan alat manajemen dalam memonitor dan merekam transaksi biaya secara sistematis serta menyajikan informasi biaya dalam bentuk laporan biaya. Penyajian laporan biaya yang tepat dapat membantu manajemen dalam proses perhitungan harga pokok produk atau jasa yang disediakan.

Selain itu, akuntansi biaya dapat membantu dalam membuat anggaran dan menentukan biaya serta membandingkan hasil yang dicapai dengan standar yang sebelumnya sudah ditetapkan. Akuntansi biaya juga berfungsi sebagai penyedia informasi biaya yang akurat sehingga dapat menghasilkan perhitungan harga pokok produk yang tepat yang dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan terutama keputusan mengenai harga jual produk atau jasa.

Penetapan harga jual merupakan salah satu faktor penting bagi perusahaan untuk tetap dapat bertahan dalam lingkungan persaingan yang ada. Harga jual yang ditetapkan harus dapat

menutupi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan operasi perusahaan serta memberi laba yang memadai bagi perusahaan agar dapat mengembangkan usahanya. Di lain pihak, harga jual itu harus cukup rendah agar para konsumen tertarik untuk membeli, tetapi tentunya diimbangi dengan kualitas produk yang baik.

Melihat betapa pentingnya informasi mengenai harga pokok dalam penentuan harga jual suatu produk atau jasa, maka perusahaan membutuhkan suatu perhitungan yang tepat dan akurat atas harga pokok tersebut. Untuk perusahaan yang memproduksi barang sesuai dengan spesifikasi dari pemesan, maka perhitungan harga pokoknya akan lebih akurat bila menggunakan *job order costing*. Dengan *job order costing*, pembebanan biaya akan dilakukan kepada masing-masing pesanan, sehingga harga pokok masing-masing pesanan dapat ditentukan dengan lebih akurat dan akhirnya dapat menetapkan harga jual yang akurat juga.

Dengan uraian di atas, jelaslah bahwa perhitungan harga pokok produk yang akurat untuk setiap pesanan sangat penting karena dapat berpengaruh terhadap penetapan harga jual produk yang sangat menentukan bagi kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian di CV X dengan judul “*Peranan Job Order Costing Dalam Penetapan Harga Jual Produk Per Pesanan Pada CV. X*”

1.6 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode deskriptif analisis yang bertujuan untuk menggambarkan objek penelitian sebenarnya dengan cara penelitian lapangan (*field Research*) dan penelitian kepustakaan (*library research*) guna mengumpulkan data yang relevan dan tersedia, kemudian disusun, diolah, dipelajari dan dianalisis lebih lanjut.

1. Penelitian lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian dengan mengadakan penelitian langsung ke perusahaan yang dipilih sebagai objek penelitian dengan cara sebagai berikut:

- a. Mengajukan kuesioner, yaitu daftar pertanyaan yang telah disusun terlebih dahulu.
- b. Mengadakan wawancara langsung dengan pimpinan perusahaan atau staf perusahaan yang diberi wewenang dan dapat memberikan keterangan sehubungan dengan data yang akan diperlukan guna penyusunan skripsi.

2. Penelitian kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu penelitian dengan membaca literatur-literatur baik melalui buku-buku teks maupun bahan-bahan lain yang akan dipergunakan untuk penyusunan skripsi.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan logam CV. X yang berlokasi di Bandung. Penelitian dilakukan mulai bulan Agustus 2007.